

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MEMAHAMI PENGUKURAN KOMPONEN ELEKTRONIKA DI KELAS X TITL II
SMK N 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MUHARDI SIREGAR
NIM. 1101994 / 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di Kelas X TITL II SMK N 1 Pariaman

Nama : Muhardi Siregar
BP/NIM : 2011 / 1101994
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

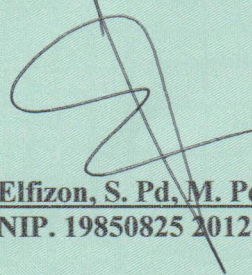
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
NIP. 19520116 197903 1 002

Pembimbing II,



Elfizon, S. Pd, M. Pd. T
NIP. 19850825 201212 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M. Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

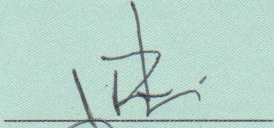


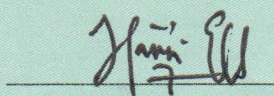
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di Kelas X TITL II SMK N 1 Pariaman

Nama : Muhardi Siregar
BP / NIM : 2011 / 1101994
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|---------------------------------|--|
| Ketua | : Dr. Ridwan, M. Sc. Ed |  |
| Sekretaris | : Elfizon, S. Pd, M. Pd. T |  |
| Anggota | : Dr. H. Sukardi, MT |  |
| Anggota | : Dr. Hansi Effendi, ST, M. Kom |  |



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

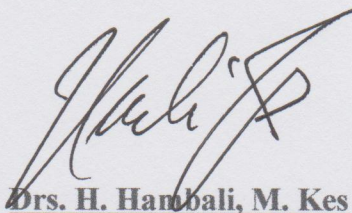
Nama : **Muhardi Siregar**
NIM/BP : 1101994/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir)* saya dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di Kelas X TITL II SMK N 1 Pariaman**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro



Drs. H. Hambali, M. Kes

NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Muhardi Siregar
NIM. 1101994

ABSTRAK

Muhardi Siregar (1101994) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran MPKE di XTITL II SMKN 1 Pariaman.

Pembimbing : (I) Dr. Ridwan, M.Sc.Ed, (II) Elfizon, S.Pd, M.Pd. T

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran MPKE masih rendah. Salah satu faktor yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga aktivitas siswa kurang maksimal dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga sulit memahami materi pembelajaran dari bahan ajar, sehingga siswa menjadi pelajar pasif dalam kelas. Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) bagi siswa kelas X TITL di SMK N 1 Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran MPKE melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan subjek penelitian siswa X TITL SMK N 1 Pariaman. Penentuan kelas dilakukan secara acak yang terpilih kelas X TITL II yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X TITL I yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang diberikan untuk data hasil penelitian berbentuk soal objektif dengan jumlah soal sebanyak 25 soal. Perhitungan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi biserial titik (r_{pbi}) dengan kriteria $r_{pbi} > r_{table}$ untuk α (taraf signifikansi) = 0,05 maka dinyatakan valid. Berdasarkan analisis data uji coba terhadap 30 soal tes, terdapat 25 soal valid dan 5 soal yang tidak valid. Perhitungan reliabilitas instrumen (r_{11} hitung) yaitu 0,825 tingkat reabilitas ditentukan skala pengukuran, maka dinyatakan instrumen yang digunakan reliable dengan kriteria sangat tinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 81,76 sedangkan rata-rata hasil kelas kontrol adalah 74,79. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh t-hitung = 4,005 pada $\alpha = 0,05$ dan t-tabel 2,002. Karena t-hitung > t-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar pengukuran komponen resistor dalam mata pelajaran MPKE di SMK N 1 Pariaman.

Kata Kunci : Model Pembelajaran STAD dan Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tidak pernah putus penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika di kelas X TITL II SMKN 1 Pariaman". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tatabahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiadalain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Ridwan, M.Sc. Ed sebagai pembimbing I dan Bapak Elfizon, S.Pd, M. Pd. Tsebagai pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, masukan, serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sukardi, MT, Bapak Dr. Hansi Effendi, ST, M. Kom, dan Bapak Habibullah, S.Pd, MT selaku dosen pengarah dan penguji.

3. Bapak Drs. Syahril, ST, M. SCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Drs. H. Hambali, M. Kes sebagai ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya serta karyawan dan laboran Teknik Elektro.
6. Bapak Yarfit Hardes S. T, M.M sebagai Kepala Sekolah SMK N1 Pariaman.
7. Majelis Guru dan Karyawan/karyawati serta siswa SMK N1 Pariaman yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan proses penelitian.
8. Teristimewa kepada Ibu dan Bapak tercinta, kakak-kakak dan adik-adik. Serta rekan-rekan mahasiswa Teknik Elektro angkatan 2011 serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A.. Pengertian Belajar dan Pembelajaran..... | 9 |
| B. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>) | 11 |
| 1. Pengertian pembelajaran Kooperatif..... | 11 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif | 12 |
| 3. Unsur-Unsur Dasar Pembelajaran Kooperatif..... | 13 |
| 4. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Kooperatif..... | 15 |
| 5. Tujuan Pembelajaran Kooperatif | 16 |
| 6. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran kooperatif..... | 17 |
| C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD..... | 18 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD | 18 |
| 2. Langkah-langkah Pembelajaran Model Tipe STAD pada Mata Pelajaran MPKE dengan KD Melakukan Pengukuran Komponen R..... | 23 |
| D. Pembelajaran Konvensional..... | 25 |
| E. Hasil Belajar | 26 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 26 |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 27 |
| 3. Hasil Belajar Mata Pelajaran MPKE dengan KD Melakukan Pengukuran Komponen R..... | 27 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 29 |
| G. Kerangka Konseptual | 31 |
| H. Hipotesis Penelitian | 32 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Jenis Penelitian | 33 |
| B. Subjek Penelitian..... | 34 |
| C. Variabel Penelitian..... | 35 |
| D. Prosedur Penelitian | 35 |
| E. Instrumen Penelitian | 37 |

| | |
|---|-----------|
| F. Teknik Analisis Instrumen | 38 |
| 1. Uji Validitas | 38 |
| 2. Uji Reliabilitas | 39 |
| 3. Tingkat Kesukaran Soal | 41 |
| 4. Daya Pembeda Soal | 41 |
| G. Uji Persyaratan Analisis | 42 |
| 1. Uji Normalitas | 42 |
| 2. Uji Homogen | 43 |
| H. Uji Hipotesis | 43 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| A. Deskripsi Data | 45 |
| B. Analisis Data | 48 |
| 1. Uji Normalitas | 48 |
| 2. Uji Homogenitas | 49 |
| 3. Uji Hipotesis | 50 |
| C. Pembahasan | 51 |
| BAB V. PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | 57 |
| LAMPIRAN..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 32 |
| 2. Histogram distribusi frekuensi kelas eksperimen | 46 |
| 3. Histogram distribusi frekuensi kelas kontrol | 47 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | halaman |
|--|----------------|
| 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X | 4 |
| 2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif..... | 15 |
| 3. Poin Kemajuan | 21 |
| 4. Prestasi Kelompok | 21 |
| 5. Lembaran Penilaian Tes Individu | 21 |
| 6. Lembaran Rekapitulasi Nilai Siswa | 22 |
| 7. Langkah-langkah Pembelajaran Model Tipe STAD..... | 23 |
| 8. Desain Penelitian..... | 33 |
| 9. Skenario Pembelajaran MPKE..... | 36 |
| 10. Kisi-kisi Soal..... | 38 |
| 11. Kriteria Reabilitas | 40 |
| 12. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal..... | 41 |
| 13. Klisifikasi Indek Daya Pembeda Soal..... | 42 |
| 14. Rangkuman nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata | 45 |
| 15. Distribusi frekuensi <i>post-test</i> kelas eksperimen..... | 46 |
| 16. Distribusi Frekuensi <i>post-test</i> kelas kontrol..... | 47 |
| 17. Rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol | 48 |
| 18. Rangkuman Uji Normalitas..... | 49 |
| 19. Rangkuman Uji Homogenitas | 49 |
| 20. Rangkuman Uji Hipotesis | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | halaman |
|---|----------------|
| 1. Silabus MPKE..... | 59 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Belajar Kelas Eksperimen | 64 |
| 3. Rencana Pelaksanaan Belajar Kelas kontrol..... | 115 |
| 4. Daftar Nilai UH 1 Semester 1 Siswa X TITL SMK N 1 Pariaman | 157 |
| 5. Uji Normalitas Nilai UH 1 Kelas X TITL 1 | 159 |
| 6. Uji Normalitas Nilai UH 1 Kelas X TITL 2 | 164 |
| 7. Uji Homogenitas UH 1 | 169 |
| 8. Uji Hipotesis Untuk Penentuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ... | 170 |
| 9. Subjek Penelitian Kelas TITL 2 Dibagi Dalam Kelompok | 172 |
| 10. Format Lembaran Rekapitulasi Nilai kelompok..... | 176 |
| 11. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Kelas X TOI..... | 179 |
| 12. Soal Uji Coba | 180 |
| 13. Kunci Jawaban Soal Uji Coba | 186 |
| 14. Perhitungan Validitas Instrumen..... | 189 |
| 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba..... | 191 |
| 16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba..... | 193 |
| 17. Perhitungan Daya Pembeda Soal | 195 |
| 18. Soal <i>Post test</i> | 198 |
| 19. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> | 203 |
| 20. Hasil <i>Post test</i> Kelas Eksperimen | 204 |
| 21. Hasil <i>Post test</i> Kelas Kontrol | 205 |

| | | |
|-----|---|-----|
| 22. | Uji Normalitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen | 206 |
| 23. | Uji Normalitas <i>Post test</i> Kelas Kontrol..... | 211 |
| 24. | Uji Homogenitas <i>Post test</i> | 216 |
| 25. | Uji Hipotesis <i>Post test</i> | 217 |
| 26. | Tabulasi Perhitungan Validitas Uji Coba Instrumen | 219 |
| 27. | Luas Dibawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z..... | 220 |
| 28. | Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (X^2)..... | 222 |
| 29. | Nilai-nilai Untuk Distribusi F | 223 |
| 30. | Tabel r Product Moment | 224 |
| 31. | Nilai-nilai Untuk Distribusi t | 225 |
| 32. | Dokumentasi Uji Coba..... | 226 |
| 33. | Dokumentasi Penelitian | 227 |
| 34. | Surat Keterangan Telah melakukan Penelitian | 229 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya merupakan upaya seseorang (individu) untuk memahami proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Mengajar merupakan upaya seseorang selaku pendidik melakukan usaha agar peserta didik dapat memahami apa yang akan disampaikannya. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dan pendidik yang saling bekerja sama untuk membuat suatu pembelajaran untuk mencapai satu tujuan yang sama.

Proses belajar dan mengajar merupakan suatu sistem yang terkait antara satu dengan lainnya, yang terdiri atas berbagai komponen pembelajaran. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Ke-empat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tugas seorang guru tidak hanya mentransferkan pengetahuan saja kepada siswa, tetapi guru juga harus menciptakan suatu pengalaman belajar kepada siswanya sehingga kemampuan berfikir siswa menjadi terasah.

Upaya mensukseskan proses pembelajaran di sekolah banyak hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dilakukan agar materi pembelajaran yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran siswa diharapkan

mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, seperti adanya diskusi, tanya jawab, belajar kelompok, simulasi dan lain-lain. Model pembelajaran yang digunakan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan termotivasi sehingga hasil belajar siswa bisa menjadi lebih baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang teknik yang merupakan integral dari sistem pendidikan teknologi dan kejuruan di Indonesia. SMK mendidik siswa-siswiagar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990, Pasal 3 ayat 2, yaitu, “SMK menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

SMK N 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil di bidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan TITL. Jurusan teknik listrik ini memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) yang merupakan mata pelajaran produktif.

Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE) terdiri dari beberapa kompetensi dasar, salah satunya melakukan pengukuran komponen resistor (R) yang terdiri dari beberapa indikator diantaranya: pengertian

resistor, fungsi resistor, prinsip kerja resistor pada rangkaian elektronika. Mata pelajaran ini harus dipahami siswa kelas X jurusan TITLagar siswa lebih mengetahui pengertian resistor, fungsi resistor, prinsip kerja resistor pada rangkaian elektronika yang merupakan modal dasar bagi siswa untuk menghadapi dunia kerja, yang mana siswa dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri. Sesuai dengan tujuan SMK menghasilkan lulusan siswa yang siap terjun ke dunia kerja.

Siswa dituntut memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu pada mata pelajaran MPKE, pemahaman tentang berbagai gejala alam dan hukum-hukum fisika yang dapat dimanfaatkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk siswa yang berkompotensi, guru dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengkondisikan siswa sedemikian rupa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif baik intelektual, emosional maupun fisik dan mentalnya.

Keaktifan yang harus dimiliki siswa antara lain aktif dalam suatu proses pembelajaran secara intelektual dan emosional. Siswa dapat melakukan sebagian besar pekerjaannya sendiri. Namun kenyataannya, berdasarkan studi pendahuluan di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa/siswi di SMK N 1 Pariaman dijumpai beberapa masalah yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran, pada umumnya guru pada mata pelajaran MPKE masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan beberapa faktor seperti penggunaan metode yang kurang

bervariasi oleh guru sehingga menyebabkan siswa merasa malas dan kurang tertarik untuk belajar, kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa begitu juga guru dengan siswa, dan kurangnya motivasi dan apresiasi kepada siswa.

Pembelajaran yang dilakukan antara lain mencatat materi, menerangkan pelajaran, memberi contoh dan latihan. Hal ini terlihat ketika guru memberikan latihan yang berbeda dengan contoh soal sebelumnya, umumnya hanya siswa yang pintar itu saja yang mampu menyelesaikannya. Sehingga menyebabkan siswa yang lain merasa bosan saat proses pembelajaran. Siswa yang pasif seperti jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya, dan siswa yang tidak mengerti lebih cenderung memilih untuk diam dari pada bertanya kepada guru maupun berdiskusi dengan temannya yang mengerti. Kemudian guru lebih aktif dan mendominasi proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas X tahun ajaran 2015/2016 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika (MPKE), masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Berikut ini persentase hasil ulangan harian.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran MPKE UH 1 Tahun Ajaran 2015-2016.

| No | Nilai | TITL I | Persentase % | TITL II | Persentase % |
|--------|-------------|--------|--------------|---------|--------------|
| 1 | $\geq 75\%$ | 5 | 14,70 | 2 | 5,88 |
| 2 | $< 75\%$ | 29 | 85,29 | 32 | 94,11 |
| Jumlah | | 34 | 100 | 34 | 100 |

Sumber: Arsip guru mata pelajaran SMK N 1 Pariaman, TA 2015/2016

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa persentasi kelulusan hasil belajar siswa kelas X TITL yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), siswa yang tuntas tersebut telah mencapai ≥ 75 . Tentunya permasalahan ini tidak sesuai dengan tuntutan KTSP (80% tuntas). Dari data tabel tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel, mengindikasi bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu diperlukan pemilihan model yang tepat sesuai dengan kriteria mata pelajaran MPKE untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dari permasalahan di atas peneliti akan menerapkan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran MPKE adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*).

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2013:202). Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahamannya masing-masing. Tiga konsep utama dalam kooperatif yaitu penghargaan bagi tim, tanggung jawab individu, dan kesempatan sukses yang sama, dan kelompok yang mendapat skor rata-tara tertinggi akan mendapatkan penghargaan berupa hadiah dari guru.

Model pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Alasan penulis memilih model pembelajaran kooperatif STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena model ini memiliki kelebihan-kelebihan diantaranya setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi kepada kelompoknya, menggalakkan interaksi secara aktif dan positif, dan kerjasama anggota kelompok menjadi lebih baik, serta melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial disamping kecakapan kognitif, menghilangkan perasangka buruk terhadap teman sebaya.

Selain itu, peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator, motivator dan evaluator. Dalam model ini, siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Pengelompokan siswa secara heterogen membuat kompetisi yang terjadi di kelas menjadi lebih hidup. Adanya kuis di akhir pembelajaran meningkatkan tanggungjawab individu karena nilai akhir kelompok dipengaruhi nilai kuis yang dikerjakan secara individu. Selanjutnya adanya penghargaan dari guru membuat siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan cenderung masih berpusat pada guru.

2. Pemilihan model pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa merasa malas, bosan, dan pasif dalam proses pembelajaran.
3. Hanya siswa yang pintar itu saja yang aktif pada proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa belum terbiasa berdiskusi dalam belajar dan kurangnya berbagi pengetahuan dengan temannya.
5. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran MPKE di SMK N 1 Pariaman masih rendah karena siswa merasa malas dan kurang tertarik untuk belajar dan rendahnya motivasi dan apresiasi kepada siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah terdapat permasalahan yang masih banyak dalam proses pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa rendah, maka penelitian ini membatasi masalah dalam pengaruh penerapan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* pada mata pelajaran memahami pengukuran komponen elektronika dengan kompetensi dasar (KD) melakukan pengukuran komponen resistor (R) di kelas X SMK Negeri 1 Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu: apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran memahami pengukuran komponen elektronika dengan KD melakukan pengukuran komponen R?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran memahami pengukuran komponen elektronika.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa

Memberikan suasana belajar yang kondusif juga memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien belajar serta meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran tipe kooperatif tipe *student teams achievement division* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi bahan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* dalam kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan nanti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Memahami Pengukuran Komponen Elektronika pada kompetensi dasar melakukan pengukuran komponen R di kelas X TITL II di SMK N 1 Pariaman, dengan pembuktian rata-rata nilai siswa kelas eksperimen diperoleh 81,76 sedangkan rata-rata nilai siswa kelas kontrol diperoleh 74,79.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan kepada:

1. Kepala sekolah, untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Guru MPKE SMK N 1 Pariaman, khususnya yang mengajar di kelas X, diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD terutama pada kompetensi dasar melakukan pengukuran resistor dan seterusnya untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.
3. siswa untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu berbagai pengetahuan, saling menghargai teman sekelompok, dan bekerjasama dalam kelompoknya.

a DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press
- Agus Irianto. (2007). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Iffah, Haffizatul. 2011. Perbandingan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dan metode pembelajaran konvensional pada standar kompetensi Menganalisis Rangkaian Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang. Padang: FT UNP.
- Ika, Krisdiana 2010. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Persamaan Dan Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Di Kota Madiun”. *Jurnal Pendidikan MIPA* (Vol.2, No.1 Maret 2010). Hlm. 59-72.
- Nasution, S. (2010). *Berbagi Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar. Hamalik, 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Pangado, Nova. 2013. “Pembelajaran Model Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 1 Tumora”. *Jurnal Nomor A 401 08 063* hal: 5
- Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press